

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris tentunya memiliki banyak pulau dan lautan yang belum dikelola dengan baik. Pemanfaatan potensi sumber daya di Indonesia dapat menjadi pemasok bagi devisa negara. Tentunya saat ini pihak pemerintah menyadari bahwa besarnya potensi yang dimiliki di sektor kelautan dapat dijadikan modal dasar dalam pembangunan nasional. Menurut data dari direktorat jendral perikanan (2010) menunjukkan bahwa luas perairan di Indonesia saat ini kurang lebih mencapai 14 juta ha, yang meliputi 101,95 juta ha sungai dan, 1,78 juta ha danau alam, serta 0,03 juta danau buatan. Selain itu luas lahan di sekitar pantai yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi tambak sekitar 600.000 – 985.000 ha dengan perhitungan maksimal 20 % hutan bakau di Indonesia dapat dibuka menjadi tambak. Di perairan tersebut hidup bermacam-macam jenis ikan seperti udang, ikan laut, ikan air tawar, ikan air payau. Adapun luas tambak di seluruh Indonesia sampai tahun 2009 adalah 328,758 ha dimana 60 % berada di pulau jawa.

Desa Karang Turi Glagah Lamongan merupakan desa yang mempunyai sawah dan tambak dengan luas sekitar 354 Ha. Untuk memanfaatkan luas tanah tersebut maka setiap warga di desa harus mempunyai keahlian dalam mengolahnya sehingga mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mata pencaharian warga di desa Karang Turi rata-rata semuanya buruh pabrik karena mereka menganggap bahwa mata pencaharian sebagai petani sawah dan tambak tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Alasan dasar mengapa mereka memilih buruh pabrik adalah jika mengelola sawah dan tambak banyak mengalami kerugian di sisi biaya. Pengelolaan udang vannamei di desa Karang Turi merupakan komoditas utama selain dari ikan bandeng dan mujaher. Akan tetapi *standart operational procedure* (SOP) yang digunakan masih bersifat tradisional yaitu hanya menebar bibit dan pakan serta hanya diberikan perlakuan yang kurang inovatif. Untuk itu dengan adanya perlakuan terhadap pengelolaan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas udang vannamei.

Warga desa Karang Turi biasanya melakukan penebaran benih ikan sebanyak 10 rean (50.000 ekor) pada ukuran tambak sekitar 1 hektar. Dalam penebaran tersebut udang vannamei masih berusia sekitar 7-10 hari. Untuk masa panen yang paling terbaik adalah saat udang berusia 120 hari dari masa penebaran benih tergantung dari ketahanan tubuh udang vannamei di dalam tambak sedangkan pada data yang ada siklus hidup udang vannamei di desa Karang Turi rata-rata berkisar sebesar 30-75 hari dengan bobot udang rata-rata 2-3 kwintal/ha. Menurut (Subyakto ,dkk 2009) menggunakan budidaya semi intensif laju pertumbuhan udang mencapai 105 hari dengan bobot sebesar 2,8 ton/ha atau 2895 kg . Benih yang ditebar ditambak adalah benih vannamei PL-12 SPF dengan berat rata-rata 0,008 gr, penebaran dilakukan pada pagi hari guna mengurangi tingkat stres, teknologi yang digunakan adalah semi intensif dengan tebar padat sebesar 60 ekor/m². untuk menjaga kualitas air maka digunakan kaporit untuk disterilisasi sebesar 30 ppm serta dengan menambahkan unsur amoniak dan H²S pada probiotik hasil kultur sebesar 10-15 ppm.

Perbedaan dari budidaya semi intensif dengan budidaya tradisional tersebut menunjukkan hasil yang jauh dari segi bobot udang vannamei saat di panen. Hal tersebut dikarenakan perlakuan pemeliharaan pada budidaya udang vannamei di desa Karang Turi masih menggunakan budidaya tradisional. Sehingga harus ada peningkatan produktivitas pada udang vannamei untuk mencapai berat udang sebesar 3 ton/ha. Maka dari itu pada penelitian ini akan dilakukan percobaan pakan alami dan frekuensi pakan tambahan untuk meningkatkan produktivitas dengan melihat bobot udang pada setiap petak dan menganalisis biaya pada kombinasi terbaik pada perlakuan yang akan diterapkan di tambak penelitian desa Karang Turi Glagah Lamongan.

Penelitian ini menggunakan desain Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial 3^k . Yang mana dalam penelitian ini media percobaan menggunakan air yang diasumsikan homogen sehingga sangat tepat untuk menggunakan desain rancangan acak lengkap. Dari faktorial sendiri apabila dalam penelitian menggunakan dua faktor dan 3 taraf maka desain faktorialnya diperoleh 3² dimana pada 3² bilangan pangkat 2 menunjukkan banyak faktor sedangkan bilangan pokok 3 menunjukkan banyak taraf yang akan memiliki faktor-faktor (sudjana, 2012).

1.2 Rumusan Masalah

Pada perkembangan ekonomi yang semakin sulit maka setiap individu diwajibkan untuk mempunyai keahlian dalam sebuah bidang usaha tertentu. Masyarakat di desa Karang Turi sering mengalami kegagalan di budidaya udang vannamei yang seharusnya menjadi penghasilan paling besar terhadap kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu perlu dilakukan percobaan perlakuan yang dapat meningkatkan produktivitas dengan meningkatkan bobot ikan sebesar 3 ton/Ha per 120 hari pemeliharaan udang. Perlakuan tersebut menggunakan dua faktor yaitu perlakuan pakan alami dan frekuensi pakan tambahan yang akan dibandingkan dengan tanpa perlakuan apapun dalam setiap petak. maka dari itu permasalahan yang ada pada rancangan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perlakuan pemberian pakan alami pada berat udang vannamei ?
2. Bagaimana perlakuan pemberian perbedaan frekuensi pakan tambahan pada berat udang vannamei ?
3. Bagaimana analisa biaya dari kombinasi terbaik di setiap perlakuan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan pakan alami terhadap berat udang vannamei.
2. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan perbedaan frekuensi pakan tambahan terhadap berat udang vannamei.
3. Untuk mengetahui biaya yang akan di keluarkan dari kombinasi terbaik di setiap perlakuan.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan bibit udang vannamei dengan jenis PL12-SPF.
2. Probiotik yang digunakan adalah probiotik cacing tanah (*lumbricus tubellus*).

3. Ukuran tambak yang digunakan sebagai penelitian memiliki luas sebesar 10 m x 20 m.
4. Penelitian ini menggunakan desain rancangan acak lengkap faktorial.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Bibit yang digunakan di asumsikan jenis, ukuran dan berat yang homogen yaitu jenis PL-12 SPF, ukuran rata-rata 3 cm perekor dan berat rata-rata 0,008 gram perekor .
2. Kondisi air dari satu lingkungan penelitian diasumsikan homogen.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah mengetahui perbandingan hasil budidaya udang vannamei yang menggunakan perlakuan pakan alami, frekuensi pakan tambahan dengan hasil budidaya petani tambak desa karang turi selama ini. Kedua perlakuan tersebut di harapkan mampu meningkatkan produktivitas dengan melihat berat rata-rata udang vannamei dalam setiap petak penelitian serta menganalisis biaya pada kombinasi yang terbaik dan dibandingkan dengan biaya yang di keluarkan selama ini oleh petani tambak karang turi glagah lamongan.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengerjakan laporan penelitian, yang berfungsi agar peneliti menyelesaikan laporan penelitian dengan mudah. Berikut adalah sistematika penulisan laporan penelitian:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini menjelaskan gambaran umum masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini dengan singkat dan jelas, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan asumsi-asumsi serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan studi literatur yang digunakan untuk mempelajari dan mengembangkan pengetahuan dalam penelitian yang dilakukan, sehingga berisi penjelasan dari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah salah satu langkah yang perlu dilakukan untuk menentukan hasil terbaik dari suatu produk. Sehingga digunakan acuan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi dalam penelitian yang sedang dilakukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini menguraikan proses pengumpulan data dan pengolahan data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah disertai dengan analisis dari hasil pengolahan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran ini berisi hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang sesuai dengan tujuan yang diambil serta memberikan saran kepada semua pihak yang bertujuan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN